

BAB V SIMPULAN

Dalam merancang fasilitas yang berhubungan dengan *healing and people* kita harus memperhatikan kebutuhan *users*. Dalam perancangan interior rehabilitasi narkoba ini membutuhkan suatu fasilitas yang khusus karena berhubungan dengan *users* yang berkebutuhan khusus (*special needs*).

Dalam mendesain interior rehabilitasi narkoba untuk memfasilitasi aktivitas program pemulihannya, elemen-elemen desain harus diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikologi dan jasmani dari *usersnya* (pecandu narkoba). Hal ini membuktikan bahwa desain interior memegang peranan penting dalam proses pemulihan khususnya bagi para pecandu narkoba. Elemen – elemen desain yang harus diperhatikan, yaitu :

- Warna : menggunakan warna-warna hangat yang menimbulkan unsur psikologis (ceria, membangkitkan energi, hangat, akrab, cinta dan kehidupan) bagi para *user*

- Tekstur : tekstur yang digunakan baik dalam *finishing* material dinding maupun lantai menggunakan material yang halus kecuali material ekspos seperti batu-batuan alam
- Bentuk : konsep bentuk menggunakan bentuk-bentuk geometrik dan organik, misalnya : bentuk yang bersudut dan memusat (segitiga dan spiral), semi sudut (setengah lingkaran), dan tanpa sudut (bulat, *arc*)
- Pola : pola yang digunakan adalah pola sederhana dan *simple* (nilai kasih)
- Cahaya : ruang didominasi dengan menggunakan lampu *downlight* dengan warna *warm light* dan warna *cool light* pada area tertentu. Terdapat juga *hidden lamp* dengan warna *warm light*. Dihindari adanya ruangan yang gelap karena dapat mengganggu konsentrasi dan psikologis *users* (merasa sendiri)
- Skala : besaran ruang (dimensi dinding, lantai, tinggi *ceiling*) harus disesuaikan dengan aktivitas *users* dalam ruang

Konsep *family* sebagai konsep desain dalam perancangan interior rehabilitasi narkoba ini berdasarkan kebutuhan dan latar belakang dari pecandu narkoba sebelum terjerumus ke dalam jerat narkoba tersebut. Pengaplikasian konsep *family* dari hasil perancangan desain adalah suasana kehangatan dan keakraban yang diciptakan melalui elemen-elemen desain dan memfasilitasi ruangan berdasarkan kegiatan selama program pemulihan berlangsung.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa terdapat beberapa hal lainnya yang harus diperhatikan mengenai *users* yang baru mengikuti program pemulihan antara lain adalah ergonomi ruang yang menyangkut kenyamanan, masalah *maintenance* atau perawatan elemen interior yang berhubungan dengan kesehatan *users*, dan penggunaan material yang aman demi keamanan.